

**PEMBELAJARAN IMPROVISASI BLUES GITAR
ELEKTRIK GRADE III DI JOGJA MUSIC SCHOOL**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Rahman S. Baingan
NIM. 1111777013**

Semester Genap 2016/ 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**PEMBELAJARAN IMPROVISASI BLUES GITAR ELEKTRIK
GRADE III DI JOGJA MUSIC SCHOOL**

Oleh:

**Rahman S. Baingan
NIM. 1111777013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pendidikan**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap, 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 11 Juli 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Motto dan Persembahan

The best way to predict the future is to create it



Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

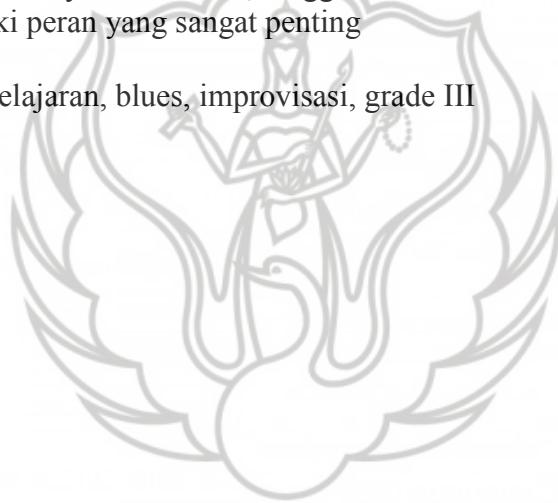
Papa dan Mama tersayang,

Kakak-kakaku tercinta

ABSTRAK

Pembelajaran improvisasi *blues* gitar elektrik *grade* III di Jogja Music School merupakan suatu kegiatan yang melibatkan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Improvisasi musik erat kaitannya dengan musik *blues*, dalam penulisan ini memfokuskan kepada improvisasi *blues* pada alat musik gitar elektrik dengan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Jogja Music School JMS merupakan lembaga pendidikan non-formal yang ada di kota jogja berdiri sejak tahun 2009, terdapat lebih dari 20 tenaga pengajar profesional di bidangnya. JMS memiliki tingkatan yang berbeda pada tiap alat musik mulai dari *grade* I hingga VI. berdasarkan pembahasan tentang improvisasi blues peneliti memfokuskan pada *grade* III. Beberapa teknik dasar permainan gitar *blues* yang diajarkan siswa pada *grade* III adalah tangga nada mayor dan minor, tangga nada *blues*, dan arpeggio dimana masing – masing memiliki peran yang sangat penting

Kata kunci: pembelajaran, blues, improvisasi, grade III



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun Tugas Akhir ini dengan baik dan tanpa suatu kendala apapun.

Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana strata satu pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Penulisan Tugas Akhir ini juga tidak terlepas dari motivasi, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis meminta maaf jika ada kesalahan maupun kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, dan mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S. Sos., S. Sn, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
3. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., selaku Dosen wali, yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga selesai dengan penuh kasih dan kesabaran.

4. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku pembimbing I yang telah membimbing dari awal proses penulisan Tugas Akhir.
5. Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum., selaku pembimbing II, yang telah membimbing dari proses penulisan Tugas Akhir.
6. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.,selaku dosen praktik mayor. Terima kasih atas ilmu dan nasihat – nasihatnya selama masa perkuliahan.
7. Kustap, Yusuf, S.Sn.,M.Sn. selaku dosen penguji ahli yang telah membimbing dalam penulisan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam proses perkuliahan
9. Seluruh staf dan karyawan yang ada di Jogja Music School.
10. Sahabat-sahabatku "UGD" Anggay, Benjo, Nuel, Paiy, Bg Irfan, Dito, Roby, Bg Eka, Humala Hwang, Teguh, Brema, Jonet, Begoel, Sheila, Ovie, Ninis, Nina, Oyon yang sudah menjadi keluarga selama di jogja. "Mmuaacchh !!"
11. Penghuni kos kandang ayam Cesina, Anggita, Bg rijal, Lutfi, Dwi, Diko, Heppy, Ka Dhani, Bg Ipul, Bg Aldi.
12. Segenap staf dan dosen pengajar di Jurusan Musik Insitut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bimbingan selama ini.
13. Seluruh teman-teman angkatan 2011 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu terima kasih sudah membantu dalam penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, kehidupan masyarakat dan mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Juli 2017



Penyusun,

Rahman S.Baingan

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II PEMBELAJARAN, GITAR ELEKTRIK, SEJARAH SINGKAT MUSIK BLUES, PROFIL JMS	
A. Pembelajaran	8
B. Belajar.....	9
C. Perkembangan Gitar Elektrik.....	12
D. Sejarah Singkat Musik <i>Blues</i>	19
E. Dasar Pembelajaran Improvisasi.....	20

1. Progresi Akor	20
2. Rhythm Shuffle	22
3. Tangga Nada <i>Blues</i>	22
4. Teknik	23
F. Profil Jogja Music School	24
BAB III PEMBELAJARAN IMPROVISASI <i>BLUES</i> GITAR ELEKTRIK	
A. Keadaan Umum Jogja Music School	26
B. Materi Pembelajaran Grade III di Jogja Music School	27
1. Pembelajaran Pertemuan Pertama	27
2. Pembelajaran Pertemuan Kedua	34
3. Pembelajaran Pertemuan Ketiga	40
4. Pembelajaran Pertemuan Keempat	41
5. Pembelajaran Pertemuan Kelima	42
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	43
1. Faktor Internal	44
2. Faktor Eksternal	46
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Tangga nada E Mayor	21
Notasi 2. Progresi blues 12 bar pada nada dasar E	21
Notasi 3. <i>Shuffle</i> Triplet.....	22
Notasi 4. Penulisan <i>shuffle</i> pada not seperdelapan	22
Notasi 5. Tangga nada E Minor <i>blues scale</i>	23
Notasi 6. Tangga nada G Mayor posisi 1	28
Notasi 7. Tangga nada G Mayor posisi 2	29
Notasi 8. Tangga nada G Mayor posisi 3	30
Notasi 9. Tangga nada G Mayor posisi 4	31
Notasi 10. Tangga nada G Mayor posisi 5	32
Notasi 11. Tangga nada G Mayor posisi 6	33
Notasi 12. Tangga nada G Mayor posisi 7	33
Notasi 13. Tangga nada E Minor posisi 1	35
Notasi 14. Tangga nada E Minor posisi 2	35
Notasi 15. Tangga nada E Minor posisi 3	36
Notasi 16. Tangga nada E Minor posisi 4	37
Notasi 17. Tangga nada E Minor posisi 5	38
Notasi 18. Tangga nada E Minor posisi 6	38
Notasi 19. Tangga nada E Minor posisi 7	39
Notasi 20. Tangga nada E Minor <i>blues</i> ..	40
Notasi 21. Arpeggio <i>blues</i> ..	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian-Bagian Gitar Elektrik	13
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keinginan manusia untuk belajar tidak lepas dari keberadaan manusia itu sendiri, dalam penemuan-penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap-sikap.¹ Sejak dilahirkan ke dunia manusia telah melakukan proses belajar walau kegiatan tersebut tidak disadari, misalnya membuka mata, makan, berjalan, dan lain sebagainya hingga manusia itu tumbuh dewasa. Pembelajaran dimulai dari lingkungan, seperti keluarga, teman bermain, dan di sekolah.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.² Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*). Sebab sesuatu dikatakan pembelajaran saat telah memenuhi beberapa ciri berikut: (1) Siswa

¹ <http://www.gurupendidikan.com/101-pengertian-belajar-menurut-para-ahli-pendidikan/> diunduh pada 22 maret 2017 pukul 0:48 WIB.

² Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Wacana Prima; Bandung, 2009. p 1.

merasa bahwa dirinya sedang belajar, sehingga timbul dalam dirinya motivasi-motivasi untuk memiliki pengetahuan yang diharapkan, dan tahapan-tahapan dalam belajar sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen atau (*retensi*) betul-betul disadari sepenuhnya. (2) hasil belajar diperoleh siswa dengan adanya proses, tidak secara spontanitas atau instan, namun bertahap (*sequensial*).³

Sebuah proses pembelajaran yang baik paling tidak melibatkan tiga aspek, yaitu: aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif. karena aspek tersebut merupakan inti dari tujuan pembelajaran.

.....*Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. *Affective Domain* (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap dan cara penyesuaian diri, serta memiliki lima tingkatan, dari rendah sampai tinggi, yaitu: penerimaan, responding, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi. *Psychomotor Domain* (Ranah psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik atau gerakan-gerakan fisik, seperti tulis tangan, mengetik, berenang, seni(musik, rupa, tari), dan olah raga.⁴

Mempelajari musik lebih mengedepankan kemampuan yang bersifat keterampilan dalam memainkan alat musik. Tetapi sebenarnya secara sadar saat belajar musik seseorang melakukan 3 hal pokok dalam pembelajaran kreatifitas (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). sehingga mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan musik seperti teori musik dan pemahaman konsep,

³ *Ibid.*

⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Rajagrafindo Persada; Jakarta,2009. p 171.

dapat menunjang keseimbangan musikalitas bagi siswa baik dalam praktek, teori, serta sikap.

Salah satu pencapaian dalam belajar musik, yaitu kemampuan berimprovisasi. Improvisasi musik yaitu memainkan musik secara spontan berupa cara mengolah nada ataupun ritmis saat musik dimainkan, improvisasi merupakan tradisi lama yang telah ada sejak dulu seperti pengembangan ritmis pada musik daerah dan juga interpretasi saat membawakan karya musik klasik, salah satu improvisasi yang paling umum dan paling khas yaitu dalam musik jazz dan musik *blues*, bahwa *blues* adalah akar dari musik-musik populer, terutama *jazz*, namun musik *blues* kemudian berkembang secara mandiri.⁵ *Blues* berasal dari benua Amerika dan berakar di sana, kemudian beradaptasi dengan berbagai jenis musik.⁶ Improvisasi musik erat kaitannya dengan musik *blues*, dalam penulisan ini memfokuskan kepada improvisasi *blues* pada alat musik gitar elektrik.

Improvisasi *blues* umumnya lebih menekankan ekspresi serta penghayatan dalam berimprovisasi bahwa "*blues as music that expresses a universal emotion. In this sense, the word has been associated with mournful, heartrending songs in many languages and styles.*"⁷ Mendefinisikan bahwa musik *blues* merupakan ekspresi emosional secara universal yang dikaitkan dengan perasaan sedih, lagu menyayat hati di banyak bahasa dan gaya

⁵ Pra budidharma, *Teori Improvisasi Dan Referensi Musik Kontemporer*, Farabi; Jakarta,2001. p 66.

⁶ *Ibid*

⁷ Elijah wald, *The Blues a Very Short Introduction*, Oxford University Press; New York,2010. p 2.

Improvisasi tidak secara otomatis cukup hanya dengan menekankan ekspresi serta penghayatan, dibutuhkan pemahaman tentang unsur-unsur fundamental. "*knowing the fingerings, scales and chords (arpeggio) to each of the chord/scales in the harmony is fundamental.*"⁸ pernyataan tersebut memiliki arti untuk bisa berimprovisasi terlebih dahulu harus menguasai unsur-unsur fundamentalnya seperti penjarian, akord, dan tangga nada dalam suatu harmoni.

Di lembaga pendidikan musik formal atau non-formal menyalurkan minat dan melatih kemampuan dalam berimprovisasi, salah satunya yaitu lembaga pendidikan musik non-formal bernama *Jogja Music School (JMS)*. JMS merupakan lembaga pendidikan non-formal yang ada di kota jogja berdiri sejak tahun 2009, terdapat lebih dari 20 tenaga pengajar profesional di bidangnya, ada banyak alat musik yang ditawarkan untuk dipelajari mulai dari gitar, keyboard, bass, drum, saxophone dan biola. JMS memiliki *grade* yang berbeda pada tiap alat musik mulai dari *grade* I hingga VI. berdasarkan pembahasan tentang improvisasi *blues* peneliti memfokuskan pada *grade* III karna berdasarkan observasi yang lakukan penulis tahap ini siswa diberikan materi dasar tentang improvisasi.

⁸ Jamey aebershold, *Volume 1 how to play jazz and improvise*, Jamey aebershold;U.S.A,1992. p 2.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah yang diteliti adalah :

1. Bagaimana pembelajaran improvisasi *blues* gitar elektrik grade III di Jogja Music School ?
2. Apa saja kendala dalam pembelajaran improvisasi *blues* gitar elektrik grade III di Jogja Music School?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimanakah pembelajaran improvisasi *blues* gitar elektrik grade III di Jogja Music School.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran improvisasi *blues* gitar elektrik grade III di Jogja Music School.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis menggunakan beberapa buku acuan sebagai dasar penulisan karya tulis ini. Buku-buku yang digunakan adalah :

Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Bandung, CV Wacana Prima, 2009. Buku ini menjelaskan tentang pembelajaran secara umum, interaksi antara pengajar dan siswa serta teknik penilaian dalam media pembelajaran, membabntu dalam penulisan bab I.

Bob Taylor, *The Art of Improvisation*, James Publication, 2000. Buku ini menjelaskan bagaimana cara melakukan improvisasi yang baik serta elemen yang ada di dalam improvisasi, membantu pada penulisan bab II dan III.

John Ganapes, *Blues You Can Use*, Hal Leonard, 1995. buku ini menjelaskan tentang metode yang dapat digunakan dalam mempelajari improvisasi *blues* pada gitar elektrik mulai dari tahap dasar hingga tahap professional, membantu pada penulisan bab II dan III.

Elijah Wald, *The Blues a Very Short Introduction*, Oxford University, 2010. buku ini menjelaskan tentang definisi musik *blues*, sejarah musik *blues* serta perkembangannya, membantu pada penulisan bab II.

E. Metode Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini, menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Adapun metode yang dipakai yaitu analisis, ceramah, demonstrasi, latihan, pengumpulan data serta diskografi

Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan.

1. Pengamatan (Observasi)

Mengamati langsung proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler band di Jogja Musik School

2. Studi Pustaka

Peneliti mencari referensi dari berbagai sumber yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian yang akan diproses, seperti: makalah, jurnal, buku dan bentuk lainnya yang diperoleh melalui internet.

3. Wawancara

Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan pihak guru/pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan praktek.

4. Dokumentasi

Pengambilan data melalui foto dan video dalam proses kegiatan pembelajaran.

5. Penulisan

Merangkum semua data yang telah diperoleh. Selanjutnya dideskripsikan secara tata tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan data penelitian ini disusun menjadi empat bab yaitu BAB I. Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II. Pembelajaran, belajar, perkembangan gitar elektrik, sejarah musik *blues*, dasar pembelajaran improvisasi, profil JMS BAB III menguraikan tentang pembelajaran improvisasi *blues* gitar elektrik di jogja music school serta kendala yang dihadapi dan cara mengatasi kendala tersebut. BAB IV Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.